

The Influence of Learning Styles, Learning Environment, Learning Facilities, and Learning Interest on the Academic Achievement of Class X E Students in Economics Thru Study Habits as an Intervening Variable

Salminar Sababalat¹, Citra Ramayani², Jimi Ronald³

Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3}

*E-mail: salminarsababalat@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of learning styles, learning environment, learning facilities, and learning interest on students' academic achievement through learning habits as an intervening variable. The research was conducted on class X E students of SMA Negeri 2 Sipora, Mentawai Islands Regency, with a population of 271 students and a sample of 136 students selected using proportional random sampling. The research method applied was quantitative with an associative approach. Data analysis techniques included descriptive analysis and path analysis using IBM SPSS Statistics 22. The findings revealed that: (1) learning styles had no significant effect on learning habits; (2) the learning environment had a significant effect on learning habits; (3) learning facilities had no significant effect on learning habits; (4) learning interest had no significant effect on learning habits; (5) learning styles had no significant effect on academic achievement; (6) learning habits had no significant effect on academic achievement; (7) the learning environment had no significant effect on academic achievement; (8) learning facilities had no significant effect on academic achievement; and (9) learning interest had no significant effect on academic achievement.

Keywords: Learning Style, Learning Environment, Learning Facilities, Learning Interest, Learning Habits, Academic Achievement



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini ditegaskan dalam UUD 1945 Pasal 31 serta UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu. Sekolah sebagai lembaga formal berperan penting dalam membentuk kualitas generasi penerus bangsa melalui proses pembelajaran yang efektif.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di berbagai daerah masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan yang sering ditemui adalah rendahnya prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi gaya belajar, kebiasaan belajar, minat belajar, dan motivasi. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, fasilitas pendidikan, dukungan keluarga, dan peran guru.

Kondisi ini juga dialami oleh siswa kelas X E SMA Negeri 2 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai. Berdasarkan hasil observasi awal dan data nilai rapor, masih banyak siswa yang

memperoleh nilai di bawah rata-rata, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Rendahnya prestasi belajar ini diduga dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti gaya belajar yang kurang sesuai, kebiasaan belajar yang belum mandiri, lingkungan belajar yang belum kondusif, keterbatasan fasilitas belajar, serta minat belajar siswa yang rendah. Misalnya, data kehadiran siswa menunjukkan bahwa jumlah siswa yang absen tanpa keterangan (alfa) lebih banyak dibandingkan yang izin atau sakit, yang menjadi indikasi kurangnya minat dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, fasilitas belajar di sekolah masih terbatas dan belum sepenuhnya menunjang kebutuhan siswa. Lingkungan belajar, baik di sekolah maupun di rumah, belum mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman. Hal ini berimplikasi pada kebiasaan belajar siswa yang cenderung kurang disiplin, seperti jarang membuat catatan, kurang konsentrasi dalam belajar, serta tidak optimal dalam mengerjakan tugas.

Melihat kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Peneliti tertarik menganalisis secara mendalam pengaruh gaya belajar, lingkungan belajar, fasilitas belajar, dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa melalui kebiasaan belajar sebagai variabel intervening. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, baik bagi guru, sekolah, maupun pihak terkait lainnya, agar prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan secara optimal.

Landasan Teori

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah pencapaian siswa dalam menguasai pengetahuan, sikap, maupun keterampilan sebagai hasil proses pembelajaran. Indikator prestasi mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi dipengaruhi oleh faktor internal (kesehatan, intelegensi, minat, motivasi, kebiasaan belajar) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta fasilitas belajar).

2. Gaya Belajar

Gaya belajar merujuk pada cara dominan yang digunakan siswa dalam menerima dan mengolah informasi, seperti visual, auditorial, atau kinestetik. Menurut teori, siswa yang belajar sesuai gaya belajarnya akan lebih mudah memahami materi dan berprestasi lebih baik.

3. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar adalah pola perilaku yang dilakukan berulang oleh siswa dalam kegiatan belajar, seperti membuat catatan, membaca rutin, dan mengerjakan tugas tepat waktu. Kebiasaan yang baik dapat meningkatkan prestasi, sebaliknya kebiasaan yang buruk menurunkannya.

4. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar meliputi kondisi fisik (pencahayaan, ruang kelas, fasilitas), sosial (hubungan guru-siswa, hubungan antar teman), serta kondisi geografis sekolah. Lingkungan yang kondusif akan meningkatkan kenyamanan dan efektivitas pembelajaran.

5. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar mencakup sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk menunjang pembelajaran, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, alat peraga, dan teknologi. Fasilitas yang memadai berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa.

6. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan siswa untuk memperhatikan dan merasa tertarik dalam kegiatan belajar. Minat yang tinggi membuat siswa lebih tekun, aktif, dan bersemangat sehingga dapat meningkatkan prestasi.

7. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh signifikan faktor gaya belajar, lingkungan, fasilitas, dan minat terhadap prestasi belajar (Primanov et al., 2024; Rahayu et al., 2024; Lumbantoroun & Anggresta, 2023). Namun hasil penelitian ini memberikan gambaran berbeda,

yaitu sebagian besar variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Sipora.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Tujuannya adalah menganalisis hubungan dan pengaruh antar variabel bebas, variabel intervening, dan variabel terikat. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X E SMA Negeri 2 Sipora yang berjumlah 271 orang. Sampel ditentukan dengan teknik proportional random sampling sebanyak 136 siswa, sehingga mewakili proporsi tiap kelas.

Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (X):
 - Gaya belajar (X1)
 - Lingkungan belajar (X2)
 - Fasilitas belajar (X3)
 - Minat belajar (X4)
2. Variabel intervening (Z): Kebiasaan belajar
3. Variabel terikat (Y): Prestasi belajar

Instrumen Penelitian

Instrumen berupa angket (kuesioner) dengan skala Likert 1–5 untuk mengukur variabel gaya belajar, kebiasaan belajar, lingkungan belajar, fasilitas belajar, dan minat belajar. Validitas diuji menggunakan korelasi Pearson, sedangkan reliabilitas diuji dengan Cronbach Alpha.

Teknik Pengumpulan Data

- Observasi: mengamati kondisi sekolah dan perilaku siswa.
- Dokumentasi: mengumpulkan data nilai rapor, kehadiran, dan fasilitas sekolah.
- Angket: disebarkan kepada responden untuk memperoleh data primer.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif: digunakan untuk mendeskripsikan data tiap variabel.
2. Uji Normalitas: memastikan data memenuhi asumsi distribusi normal.
3. Analisis Jalur (Path Analysis): digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel.
4. Uji t (parsial): menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel intervening dan terikat.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1

Rekapitulasi Pengaruh Variabel Eksogen Terhadap Variabel Endogen

No	Keterangan	Pendapatan Keseluruhan	
		%	Jumlah
1	Pengaruh langsung variable gaya belajar (X ₁) terhadap prestasi belajar (Y)	1,1236	
2	Pengaruh tidak langsung variable gaya belajar (X ₁) terhadap prestasi belajar (Y) melalui kebiasaan belajar (X ₂)	-0,000001908	
	Total pengaruh gaya belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y)		1,123598092
3	Pengaruh langsung variable kebiasaan belajar (X ₂) terhadap prestasi belajar (Y)	0,3249	
	Total pengaruh variable kebiasaan belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y)		0,3249
4	Pengaruh lingkungan belajar (X3) terhadap	0,1369	

	prestasi belajar (Y)	
5	Pengaruh tidak langsung variable lingkungan belajar (X3) terhadap prestasi belajar (Y) melalui kebiasaan belajar (X3)	-0,0058941
Total pengaruh lingkungan belajar (X3) terhadap prestasi belajar		0,1310059
6	Pengaruh langsung variable fasilitas belajar (X4) terhadap prestasi belajar (Y)	0,7225
7	Pengaruh tidak langsung variable fasilitas belajar (X4) terhadap prestasi belajar (Y) melalui kebiasaan belajar (X2)	0,0002295
Total pengaruh fasilitas belajar (X4) terhadap prestasi belajar (Y)		0,7227295
8	Pengaruh langsung variable minat belajar (X5) terhadap prestasi belajar (Y)	0,9025
9	Pengaruh tidak langsung variable minat belajar (X5) terhadap prestasi belajar (Y) melalui variable kebiasaan belajar (X2)	-0,014364
Total pengaruh minat belajar (X5) terhadap prestasi belajar (Y)		0,888136
Total pengaruh variable eksogen terhadap endogen		3,190369492
Total pengaruh tidak langsung		-0,020030508

Sumber: Olahan Data Primer 2025

Berdasarkan perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung dari variable eksogen ke endogen dengan menggunakan analisis jalur diketahui besarnya pengaruh gaya belajar, kebiasaan belajar, lingkungan belajar, fasilitas belajar, dan minat belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 3,190%. Total ini tidak mencapai 100% dikarenakan sesama variable eksogen tidak saling berhubungan.

Hasil Hipotesis Uji

No	Variabel	Koefisien	t _{Tabel}	t _{hitung}	Sig	Keterangan
1	X1 → X2	-0,002	1,97769	-0,019	0,985	Tidak Signifikan
2	X3 → X2	0,177	1,97769	2,027	0,045	Signifikan
3	X4 → X2	0,003	1,97769	0,040	0,968	Tidak signifikan
4	X5 → X2	-0,168	1,97769	-1,932	0,056	Tidak signifikan
5	X1 → Y	-0,106	1,97769	-1,163	0,247	Tidak signifikan
6	X2 → Y	-0,009	1,97769	-0,103	0,918	Tidak signifikan
7	X3 → Y	0,037	1,97769	0,403	0,687	Tidak signifikan
8	X4 → Y	-0,085	1,97769	-0,973	0,332	Tidak signifikan
9	X5 → Y	-0,095	1,97769	-1,047	0,297	Tidak signifikan

Sumber: Olahan Data Primer ,2025

Dari tabel diatas dapat dilihat pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat adalah:

1. Hipotesis 1, tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap kebiasaan belajar. Pada variable gaya belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,002. Nilai koefisien ini tidak signifikan karena nilai $t_{hitung} < t_{Tabel}$ 1,97769 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Hipotesis 2, terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap kebiasaan belajar. Pada variable

lingkungan belajar diperoleh nilai koefisien 0,177. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $2,027 > t_{tabel} 1,97769$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Hipotesis 3, tidak terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap kebiasaan belajar. Pada variable fasilitas belajar diperoleh koefisien jalur 0,003. Nilai koefisien ini tidak signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $0,040 < 1,97769$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Hipotesis 4, tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap kebiasaan belajar. Pada variable minat belajar diperoleh koefisien jalur -0,168. Nilai koefisien ini tidak signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $-1,932 < t_{tabel} 1,97769$ berarti nilai H_0 diterima dan H_a ditolak.
5. Hipotesis 5, tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar. Pada variable gaya belajar diperoleh koefisien jalur sebesar -0,106. Nilai koefisien ini tidak signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $-1,163 < t_{tabel} 1,97769$ berarti nilai H_0 diterima dan H_a ditolak.
6. Hipotesis 6, tidak terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar. Pada variable kebiasaan belajar diperoleh koefisien jalur sebesar -0,009. Nilai koefisien ini tidak signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $-0,103 < t_{tabel} 1,97769$, berarti nilai H_0 diterima dan H_a ditolak.
7. Hipotesis 7, tidak terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. Pada variable lingkungan belajar diperoleh koefisien jalur sebesar 0,037. Nilai koefisien ini tidak signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $0,403 < t_{tabel} 1,97769$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
8. Hipotesis 8, tidak terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Pada variable fasilitas belajar diperoleh koefisien jalur sebesar -0,085. Nilai koefisien ini tidak signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $-0,973 < t_{tabel} 1,97769$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
9. Hipotesis 9, tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar. Pada variable minat belajar diperoleh koefisien jalur sebesar -0,094. Nilai koefisien ini tidak signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $-1,047 < t_{tabel}$ sebesar 1,97769, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pembahasan

1. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Kebiasaan Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kebiasaan belajar siswa kelas X E SMA Negeri 2 Sipora. Temuan ini mengindikasikan bahwa perbedaan gaya belajar (visual, auditorial, maupun kinestetik) tidak otomatis menentukan pola kebiasaan belajar siswa. Walaupun secara teori gaya belajar diyakini memengaruhi strategi siswa dalam menerima dan mengolah informasi (Priansa, 2017), dalam praktiknya faktor lain seperti motivasi, disiplin, dan dorongan eksternal lebih berperan dalam membentuk kebiasaan belajar.

2. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Kebiasaan Belajar

Lingkungan belajar terbukti berpengaruh signifikan terhadap kebiasaan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2015) bahwa lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat menentukan keteraturan serta kedisiplinan siswa dalam belajar. Kondisi fisik sekolah yang masih terbatas, seperti ruang kelas yang tersebar di area berbukit serta minimnya fasilitas penunjang, ternyata cukup memengaruhi cara siswa membentuk kebiasaan belajarnya. Dengan demikian, peningkatan kualitas lingkungan belajar di sekolah berpotensi memperbaiki kebiasaan belajar siswa.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Kebiasaan Belajar

Fasilitas belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kebiasaan belajar. Temuan ini menegaskan bahwa keberadaan sarana prasarana belum tentu dimanfaatkan optimal oleh siswa. Meski terdapat keterbatasan fasilitas seperti jumlah proyektor (infokus) dan pencahayaan kelas yang kurang, siswa tetap memiliki kemampuan untuk beradaptasi. Hal ini sesuai dengan temuan Lumbantoroun & Anggresta (2023) yang menekankan bahwa fasilitas hanya berperan signifikan jika diiringi dengan motivasi dan dukungan guru dalam pemanfaatannya.

4. Pengaruh Minat Belajar terhadap Kebiasaan Belajar

Minat belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kebiasaan belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki rasa tertarik terhadap pelajaran, ketertarikan tersebut tidak serta merta diikuti oleh pola belajar yang konsisten. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh faktor

eksternal seperti kurangnya variasi metode pembelajaran guru, serta faktor internal seperti rendahnya disiplin siswa dalam mengatur waktu belajar.

5. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar

Penelitian ini menemukan bahwa gaya belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil ini berbeda dengan penelitian Bonita Prabasari & Subowo (2017) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara gaya belajar dan prestasi melalui motivasi. Ketidaksignifikanan pada penelitian ini dapat disebabkan oleh metode pembelajaran guru yang cenderung seragam (ceramah), sehingga siswa dengan gaya belajar tertentu tidak memperoleh perlakuan yang sesuai.

6. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Kebiasaan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini menandakan bahwa meskipun sebagian siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik (misalnya mengumpulkan tugas tepat waktu), hal tersebut belum cukup meningkatkan hasil belajar tanpa adanya dukungan motivasi internal dan metode pengajaran yang menarik. Hal ini sejalan dengan Slameto (2015) yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar hanya salah satu faktor internal, dan tidak berdiri sendiri dalam memengaruhi prestasi.

7. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Lingkungan belajar juga tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Kondisi geografis sekolah yang berbukit dan fasilitas yang kurang memadai ternyata tidak menjadi faktor utama penentu prestasi. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor personal seperti motivasi intrinsik, kesiapan belajar, dan peran guru lebih dominan dibanding kondisi fisik lingkungan.

8. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar

Fasilitas belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa fasilitas hanya berfungsi sebagai penunjang, bukan faktor utama penentu keberhasilan siswa. Artinya, meskipun fasilitas terbatas, siswa masih bisa memperoleh prestasi yang baik jika ada motivasi, minat, dan metode pembelajaran yang efektif.

9. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Minat belajar juga ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Padahal secara teori, minat yang tinggi seharusnya mendorong siswa untuk lebih tekun belajar. Hal ini menunjukkan adanya "gap" antara minat dan tindakan nyata siswa. Banyak siswa mungkin merasa tertarik pada pelajaran, namun tidak diikuti dengan konsistensi belajar. Sejalan dengan penelitian Yulyani (2022), minat hanya efektif jika diiringi motivasi kuat dan strategi belajar yang tepat.

Simpulan

Berdasarkan permasalahan dan pernyataan penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gaya belajar (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebiasaan belajar (X_2) siswa kelas X E pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Sipora. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar -0,002 dengan $t_{hitung} -0,019 < t_{tabel} 1,65613$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak; 2) Lingkungan belajar berpengaruh besar terhadap kebiasaan belajar. Ini ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,177. Dengan nilai t_{hitung} sebesar, $2,027 > t_{tabel} 1,65613$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima; 3) Fasilitas belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kebiasaan belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,003. Dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,040 < t_{tabel} 1,65613$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak; 4) Minat belajar tidak berpengaruh terhadap kebiasaan belajar. Hal ini ditunjukkan nilai koefisien jalur sebesar -0,168. Dengan nilai $t_{hitung} -1,932 < t_{tabel} 1,65613$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak; 5) Gaya belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan nilai koefisien jalur sebesar -0,106. Nilai koefisien ini tidak signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $-1,163 < t_{tabel} 1,65613$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak; 6) Kebiasaan belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan nilai koefisien jalur sebesar -0,009. Nilai koefisien ini tidak signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $-0,103 < t_{tabel} 1,65613$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak; 7) Lingkungan belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,037.

Nilai koefisien ini tidak signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $0,403 < t_{tabel} 1,65613$, dengan nilai signifikan $0,687 > 0,05$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak; 8) Fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar $-0,085$. Nilai koefisien ini tidak signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $-0,973 < t_{tabel} 1,65613$, dengan nilai signifikan $0,332 > 0,05$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak; 9) Minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar $-0,095$. Nilai koefisien ini tidak signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $-1,047 < t_{tabel} 1,65613$, dengan nilai signifikan $0,297 > 0,05$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Daftar Rujukan

- Al Fayet, J., Melina, A., & Hayati. (2024). *Pengaruh Manajemen Kelas Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Aliyah Di Pondok Pesantren Al-Munawaroh Tabir Raya*. 8(2), 119–128.
- Aliyyah, R. R., Rahayu, Y., Ramdhani, & Rendi, M. (2022). Pengaruh Interaksi Edukatif terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 185–198. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i2.6844>
- Almira Salsabila Majid, C., Ponco Dewi Karyaningsih, R., & Tuty Sariwulan, R. (2023). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa. *Berajah Journal*, 3(1), 47–58. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.196>
- Arlina, S. N. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Pada SMK St. Bonaventura 1 Madiun. *FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)*, 3(2), 1–8.
- Arsoniadi, A., Mujidin, M., & Suyono, H. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar SMA Muhammadiyah Al-Mujahidin Gunungkidul. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3), 176–181. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2109>
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 01(02), 1–20.
- Dewi, W. C. (2019). Kontribusi Manajemen Waktu, Lingkungan di Rumah, dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(2), 300. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.4908>
- Ermannudin, E. (2021). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Kerinci. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 201. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.216>
- Feriady, M., & St. Sunarto, H. (2017). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Minat Belajar Ips Kelas VIII SMP N 3 Purbalingga. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2), 1–7.
- Fitriah, R. D., Purnamasari, R., & Rustandi, Y. (2021). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 75–80. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v13i2.4499>
- Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa Di Sdn 020 Ridan Permai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 25–33. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p25-33>
- Hamdani, V., Buyung, B., & Yarmayani, A. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas Xi Sma Islam Alfalah Jambi. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.33087/phi.v3i1.63>
- Hasibuan, A. A. (2018). Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2), 1–20.
- Hidayat, M., & Bangkalan, M. A. N. (2014). *PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS IX IPS DI MAN BANGKALAN*. 3(1), 103–114.

- Islamiyah, N. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p23-32>
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384.
- Kumalasari, R., & Kasidi, K. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(2), 69. <https://doi.org/10.31331/jeee.v2i2.1923>
- Laila Ratna Nurwulan, Mulyani, H., & Sugiharti, H. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education*, 3(1), 241–249. <https://doi.org/10.36294/jmp.v6i1.2344>
- Lumbantoroun, W. F. H., & Anggresta, V. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smks Imanuel Bojong Nangka. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 121. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.13988>
- Masriani, Bakri Hasanuddin, Idris, P. C. D. B. (2024). THE INFLUENCE OF LEARNING ENVIRONMENT AND MOTIVATION ON ACADEMIC ACHIEVEMENT PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK. *Journal of Economic, Business and Accounting Volume*, 7(6), 5939–5946. <https://doi.org/10.30863/ibf.v4i1.5490>
- Megawati Sitompul, H. B. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Mahasiswa Prodi Akuntansi Di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 548–558.
- Merina Ramadan, M. R., & Yushita, A. N. (2022). Pengaruh Stres Akademik, Fasilitas Belajar, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(1), 52–66. <https://doi.org/10.21831/jpai.v20i1.48530>
- Munirwan, U. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591>
- Nur Hidayah, S., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Di Smk Negeri 46 Jakarta. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10(0), 13220. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/18473>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Nurhidayah, N. H., Triyanti, T., Mertika, M., & Sulistri, E. (2021). Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS di Kelas V SDN 04 Singkawang. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(2), 99–104. <https://doi.org/10.31539/joes.v4i2.3200>
- Pamungkas, C. T., & Mahmud, A. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 517–529.
- Pardede, S., Siallagan, O. M., Lumbantobing, N., & Manullang, L. M. (2022). Analisis Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Tanjungbalai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 2632–2641.
- Pratiwi, N., Sripatmi, S., Sridana, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2020/2021. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i1.150>
- Priastuti, A. W., & Slamet. (2016). Dukungan Fasilitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1–7.

- Rahayu, P. (2023). Pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas X di SMA Widya Dharma Turen. *Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 9–16. <http://etheses.uin-malang.ac.id/46442/>
- Ramadhani, D., Rahmi, U., Rahmat, T., & Medika, G. H. (2024). Pengaruh Minat dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di Kelas X SMAN 1 Kecamatan Gunuang Omeh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 11511–11520.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Dampak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts Of Students' Learning Interest And Motivation On Their Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108>
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.48>
- Simamora, T., AHarapan, E., & Kesumawati, N. (2020). FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 195–196.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Sirait, E. D. (2019). Pengaruh Gaya dan Kebiasaan Belajar terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v4i1.3640>
- Slameto, S. (2015). Pembelajaran Berbasis Riset Mewujudkan Pembelajaran Yang Inspiratif. *Satya Widya*, 31(2), 102. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2015.v31.i2.p102-112>
- Susilawati, Y., Solihat, A. N., & Bakti, W. (2023). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Kesiapan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 11390–11398.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Syardiansah. (2019). Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengaturan manajemen. *Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 243.
- Widiati, Sridana, N., Kurniati, N., & Amrullah. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematic Education and Application*, 2(1), 885–892. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Zaenudin, & Ulfah, S. M. (2020). Konsep Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Studi Komparasi Pemikiran Dr.Pupu Saeful Rahmat,M.Pd Dan Prof. Dr. H. Djaali Dalam Psikologi Pendidikan*, 32–41. <https://counselia.faiunwir.ac.id/index.php/cs/article/view/5/4>